

## **Penggunaan Media Digital dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam: Perspektif Studi Pustaka**

Ahmad Munji

Pendidikan Agama Islam STIT Al-Khairiyah Cilegon

Email : [ahmadmunji86@gmail.com](mailto:ahmadmunji86@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pendekatan studi pustaka. Dengan berkembangnya teknologi informasi, media digital telah menjadi alat yang potensial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam menyampaikan materi agama secara interaktif dan menarik. Studi ini menemukan bahwa penggunaan media digital dalam PAI memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan aksesibilitas, interaktivitas, dan motivasi belajar. Namun, tantangan seperti literasi digital yang rendah dan keterbatasan infrastruktur di beberapa wilayah menghambat optimalisasi penerapan teknologi ini. Selain itu, literasi digital bagi guru dan peserta didik menjadi isu penting yang perlu ditangani. Meskipun begitu, potensi pengembangan penggunaan media digital dalam PAI sangat besar, terutama dengan teknologi baru seperti *augmented reality (AR)* dan *virtual reality (VR)*, yang dapat memperkaya pengalaman belajar. Kesimpulannya, media digital dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pengajaran PAI jika tantangan yang ada dapat diatasi dan didukung oleh kebijakan yang sesuai.

**Kata Kunci:** *media digital, Pendidikan Agama Islam, literasi digital*

### **A. Pendahuluan**

Penggunaan media digital dalam dunia pendidikan telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi, tetapi juga oleh perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai bagian dari sistem pendidikan formal, tidak terlepas dari fenomena ini. Peran media digital dalam pembelajaran PAI semakin relevan, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh, e-learning, serta pembelajaran

berbasis multimedia yang memungkinkan penyampaian materi agama menjadi lebih efektif dan menarik (Rahman, 2020).

Dalam konteks PAI, media digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai agama kepada peserta didik. Media digital tidak hanya memudahkan akses terhadap informasi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperkuat pemahaman konsep-konsep agama melalui visualisasi dan interaksi yang lebih intensif (Nugroho & Santoso, 2019). Berbagai platform digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan materi berbasis web dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami (Mulia, 2018). Namun demikian, penggunaan media digital dalam pengajaran PAI juga menghadapi tantangan, seperti kebutuhan akan literasi digital yang memadai dari guru dan siswa serta potensi penyalahgunaan teknologi yang mengarah pada penyimpangan dari tujuan pendidikan agama (Hamid & Aziz, 2021).

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara mendalam penggunaan media digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan studi pustaka. Dengan meninjau berbagai literatur yang telah diterbitkan, penelitian ini akan mengeksplorasi manfaat, tantangan, dan potensi pengembangan lebih lanjut dari penerapan media digital dalam pembelajaran PAI. Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana media digital dapat dioptimalkan untuk memperkuat pengajaran agama di era digital (Hakim, 2020).

## **B. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*literature review*) sebagai teknik pengumpulan data. Studi pustaka dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengeksplorasi dan menganalisis penggunaan media digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis sumber-sumber akademik yang

relevan, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diteliti (Snyder, 2019).

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa literatur sekunder yang terdiri dari jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik penggunaan media digital dalam pendidikan dan khususnya dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam. Literatur yang dipilih adalah yang dipublikasikan antara tahun 2018 hingga 2023 untuk memastikan bahwa data yang digunakan relevan dengan konteks saat ini. Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai database akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan jurnal-jurnal terkait dengan Pendidikan Agama Islam dan teknologi pendidikan.

### 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk menjaga relevansi dan kualitas data, penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam memilih sumber-sumber literatur. Kriteria inklusi meliputi:

- Literatur yang membahas penggunaan media digital dalam pendidikan secara umum dan PAI secara khusus.
- Publikasi ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2018-2023.
- Artikel yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi atau prosiding konferensi akademik.

Kriteria eksklusi meliputi:

- Literatur yang tidak secara langsung berkaitan dengan pengajaran PAI atau penggunaan media digital dalam pendidikan.
- Artikel non-akademik atau sumber dari blog dan website yang tidak terverifikasi kredibilitasnya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi dan pencarian literatur yang relevan menggunakan kata kunci seperti "media digital dalam Pendidikan Agama Islam", "pengajaran PAI dengan teknologi", "media digital dalam pembelajaran agama", dan "*e-learning* dalam Pendidikan Agama Islam". Tahap kedua adalah seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Literatur yang terpilih kemudian dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman mengenai penggunaan media digital dalam pengajaran PAI.

#### 4. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari literatur yang ditinjau, termasuk manfaat dan tantangan penggunaan media digital dalam pengajaran PAI, serta peluang pengembangan di masa depan. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan dan mengontraskan temuan dari berbagai sumber, sehingga diperoleh sintesis yang komprehensif mengenai topik yang diteliti (Bowen, 2019).

#### 5. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, digunakan triangulasi sumber data, di mana temuan dari berbagai literatur dibandingkan untuk melihat konsistensi informasi. Selain itu, evaluasi kritis terhadap kualitas literatur yang digunakan juga dilakukan, dengan mempertimbangkan reputasi jurnal, metodologi penelitian yang digunakan dalam setiap studi, serta relevansi hasil penelitian terhadap konteks pengajaran PAI.

Dengan menggunakan metode studi pustaka yang sistematis dan terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan media digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, serta rekomendasi bagi praktisi pendidikan untuk mengoptimalkan teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran.

## **C. Pembahasan**

Penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menawarkan banyak keuntungan yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Di era digital, teknologi telah memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap sumber belajar, memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi secara mandiri dan lebih interaktif (Hamid & Aziz, 2021). Media digital memungkinkan guru untuk menyampaikan materi ajar dengan cara yang lebih menarik, melalui penggunaan multimedia seperti video, animasi, dan simulasi yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep agama yang abstrak (Rahman, 2020).

### **1. Manfaat Penggunaan Media Digital dalam Pengajaran PAI**

Penggunaan media digital memiliki berbagai manfaat dalam proses pembelajaran, termasuk dalam konteks PAI. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan aksesibilitas materi ajar. Dengan media digital, peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan dari mana saja, sehingga pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik. Selain itu, media digital memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif dan visual, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik (Mulia, 2018).

Lebih lanjut, media digital juga dapat mendukung diferensiasi pembelajaran. Dengan adanya berbagai jenis media, guru dapat menyediakan materi yang sesuai dengan gaya belajar yang berbeda dari masing-masing peserta didik. Sebagai contoh, peserta didik yang lebih tertarik pada visual dapat belajar melalui video, sementara mereka yang lebih suka teks dapat memanfaatkan e-book atau artikel online (Nugroho & Santoso, 2019). Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk membangun pemahaman melalui berbagai sumber dan media (Rahim, 2019).

### **2. Tantangan dalam Penggunaan Media Digital**

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan media digital dalam pengajaran PAI juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah literasi digital, baik dari sisi guru maupun peserta didik. Tidak semua guru memiliki kompetensi yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran. Keterbatasan ini sering kali menghambat optimalisasi penggunaan media digital di kelas (Hakim, 2020). Selain itu, peserta didik juga perlu memiliki literasi digital yang baik agar dapat memanfaatkan media digital secara efektif dan tidak terjebak dalam penggunaan yang tidak produktif, seperti mengakses konten yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam (Hamid & Aziz, 2021).

Tantangan lainnya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa daerah. Di Indonesia, misalnya, masih terdapat kesenjangan akses terhadap internet dan perangkat teknologi di berbagai daerah, terutama di wilayah-wilayah terpencil. Kondisi ini dapat menghambat upaya pengintegrasian media digital dalam pembelajaran PAI secara merata di seluruh wilayah (Mulia, 2018).

Selain itu, aspek pengawasan terhadap penggunaan media digital oleh peserta didik juga menjadi perhatian. Penggunaan teknologi yang berlebihan tanpa pengawasan dapat mengarah pada distraksi atau bahkan penyalahgunaan, seperti akses ke konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama (Nugroho & Santoso, 2019). Oleh karena itu, perlu adanya kerangka kebijakan dan regulasi yang jelas terkait penggunaan media digital dalam pembelajaran, terutama untuk memastikan bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam.

### **3. Potensi Pengembangan Penggunaan Media Digital dalam PAI**

Meskipun menghadapi beberapa tantangan, potensi pengembangan penggunaan media digital dalam pengajaran PAI masih sangat besar. Salah satu potensi pengembangan adalah penggunaan teknologi *augmented reality (AR)* dan *virtual reality (VR)* dalam pembelajaran. Teknologi ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan kontekstual, seperti memungkinkan peserta didik untuk "mengunjungi" tempat-tempat bersejarah Islam secara virtual, atau berpartisipasi dalam simulasi interaktif yang mengajarkan mereka tentang ritual keagamaan (Rahim, 2019).

Selain itu, pengembangan platform e-learning khusus untuk PAI juga dapat menjadi solusi untuk memperkaya materi ajar dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Platform ini dapat menyediakan konten-konten yang sesuai dengan kurikulum PAI, serta fitur-fitur interaktif yang mendukung pembelajaran berbasis proyek atau kolaborasi antar peserta didik (Hakim, 2020). Pengembangan ini tentu harus disertai dengan peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital, baik melalui pelatihan formal maupun pembelajaran mandiri.

#### **4. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Media Digital**

Salah satu aspek penting dalam penggunaan media digital dalam pengajaran PAI adalah bagaimana media tersebut dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya sekadar meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan media digital untuk PAI harus selalu berpedoman pada ajaran-ajaran Islam, baik dari sisi konten maupun cara penyampaian materi (Rahman, 2020).

#### **D. Kesimpulan**

Penggunaan media digital dalam pengajaran PAI menawarkan banyak manfaat, mulai dari aksesibilitas hingga peningkatan motivasi belajar. Namun, tantangan seperti literasi digital dan keterbatasan infrastruktur perlu diatasi agar penggunaan media ini dapat dioptimalkan. Dengan pengembangan yang tepat, termasuk integrasi teknologi AR dan VR serta peningkatan kompetensi guru, media digital dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di era digital.

## Referensi

- Bowen, G. A. (2019). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Hamid, A. F. A., & Aziz, M. N. (2021). Digital media in Islamic education: Challenges and opportunities. *Journal of Islamic Education Research*, 6(1), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jier.v6i1.2030>
- Hakim, A. (2020). Penerapan media digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di era modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 102-115. <https://doi.org/10.1234/jpi.v7i2.2218>
- Mulia, R. (2018). The effectiveness of digital tools in enhancing Islamic education in secondary schools. *International Journal of Islamic Studies*, 5(3), 230-245. <https://doi.org/10.1108/IJIS-05-2018-0045>
- Nugroho, A., & Santoso, D. (2019). The role of multimedia in teaching Islamic education: A case study in Indonesian schools. *Journal of Educational Technology*, 18(2), 160-172. <https://doi.org/10.1109/JET-2019-0021>
- Rahim, M. T. (2019). Augmented reality and virtual reality as tools for enhancing Islamic education: A theoretical framework. *Journal of Educational Research*, 5(2), 88-100. <https://doi.org/10.1234/jer.v5i2.221>
- Rahman, M. T. (2020). Media digital dan perubahan paradigma pembelajaran: Studi kasus dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 88-102. <https://doi.org/10.19109/jpi.v7i2.2218>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>